

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA OEMAH BAMBOO
MERAPI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN
BOYOLALI PADA MASA PANDEMI COVID-19**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pariwisata

Disusun Oleh :

Nama : Raja Syahputra Dewa

NIM : 184118

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata-satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO

YOGYAKARTA

2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA OEMAH BAMBOO MERAPI
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BOYOLALI PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh:

Raja Syahputra Dewa

184118

Sekolah Pariwisata Ambarrukmo, Yogyakarta

E-mail : rajasyahp@gmail.com

ABSTRACT

Oemah Bamboo Merapi in Boyolali. This place is very good in terms of attractions, but the lack of management means that the beauty of this hill cannot become a magnet that can attract visitors. The potential that exists in Oemah Bamboo Merapi can actually be compared to tourist attractions in other places in Central Java, such as Solo, the Special Region of Yogyakarta, and Semarang. But due to the lack of good management, Oemah Bamboo Merapi seems to be far away from other places in Central Java. Oemah Bamboo Merapi is actually well-known on social media, but this is not enough to make Boyolali in general, or Oemah Bamboon Merapi in particular, develop into a destination and tourist attraction that is busy with tourists.

Oemah Bamboo Merapi has an attraction or aspect that will attract quite a large number of tourists, by offering very beautiful and beautiful natural views that tourists rarely get to see, namely views of Mount Merapi and Merbabu, don't forget that there are still many trees which are a distinct advantage that Oemah Bamboo Merapi.

Keyword : Oemah Bamboo Merapi Boyolali, tourism development, tourism destination

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA OEMAH BAMBOO MERAPI
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BOYOLALI PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh:

Raja Syahputra Dewa

184118

Sekolah Pariwisata Ambarrukmo, Yogyakarta

E-mail : rajasyahp@gmail.com

ABSTRAK

Oemah Bamboo Merapi di Boyolali. Tempat ini sangat baik secara atraksi tetapi minimnya pengelolaan membuat keindahan Bukit ini belum mampu menjadi magnet yang dapat menarik minat pengunjung. Potensi yang ada di Oemah Bamboo Merapi ini sebenarnya bisa disejajarkan dengan objek-objek wisata di tempat-tempat lain di Jawa Tengah, seperti Solo, Daerah Istimewa Yogyakarta, maupun Semarang. Tetapi oleh karena kurangnya pengelolaan yang baik, Oemah Bamboo Merapi seakan jauh berada di tempat-tempat lain di Jawa Tengah. Oemah Bamboo Merapi sebenarnya telah terkenal di media-media sosial tetapi hal tersebut belum cukup untuk membuat Boyolali secara umum, maupun Oemah Bamboon Merapi pada khususnya berkembang menjadi destinasi maupun objek wisata yang ramai oleh wisatawan.

Oemah Bamboo Merapi memiliki daya tarik atau aspek yang akan menarik para wisatawan yang cukup besar, dengan menawarkan pemandangan alam yang sangat asri dan indah jarang wisatawan bisa melihatnya yaitu pemandangan Gunung Merapi dan Merbabu tidak lupa juga masih banyaknya pepohonan yang menjadi keunggulan tersendiri yang dimiliki Oemah Bamboo Merapi.

Keyword : Oemah Bamboo Merapi Boyolali, tourism development, tourism destination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata dewasa ini telah berkembang menjadi sebuah industri yang menjanjikan dan menjadi penggerak ekonomi negara. Pariwisata bahkan telah menjadi jalan baru bagi percepatan pertumbuhan ekonomi dengan terbukanya lapangan kerja, pendapatan, dan kemajuan taraf hidup yang lebih baik. Triyono, dkk (2018:29) menjelaskan bahwa industri pariwisata menjadi industri yang dikaitkan dengan perdagangan jasa yang sangat kompleks karena mencakup manajemen wisatawan mulai dari saat wisatawan bergerak dari tempat asalnya, di daerah tujuan wisatanya hingga saat wisatawan tersebut kembali ke negara asalnya.

Berbicara soal potensi wisata, tentu Indonesia menjadi salah satu negara yang paling baik dengan beragam jenisnya mulai dari wisata alam, wisata buatan, maupun wisata budaya. Indonesia punya alam yang indah mulai dari pantai, pegunungan, dan objek-objek wisata lain. Indonesia juga punya keberagaman budaya dan tradisi yang hampir di setiap daerah memilikinya serta menjadi sesuatu yang unik dan menarik. Indonesia juga punya kualitas dalam hal objek wisata buatan dengan banyak potensinya. Namun hal tersebut menjadi tidak bernilai dan berguna apabila tidak dilakukan pengembangan agar menjadi lebih baik dan lebih layak lagi sebagai suatu objek dan daya tarik wisata.

Indonesia saat ini tengah memasuki era perkembangan pariwisata yang pesat-pesatnya. Segala potensi yang ada di berbagai daerah kembali digali

untuk kemudian dikembangkan lagi menjadi lebih baik sehingga potensi tersebut mampu memberikan suatu hal positif untuk masyarakat lokal secara ekonomi. Pengembangan yang dilakukan tersebut menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas potensi-potensi yang dimiliki agar lebih siap dalam menapaki tumbuh-kembangnya ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran utama pengembangan pariwisata. Sejauh ini telah banyak objek-objek wisata yang ada di Indonesia yang telah mengalami perkembangan yang sangat mencolok sehingga mampu memberi sumbangsih yang besar terhadap devisa negara. Namun, terdapat pula beberapa tempat wisata maupun objek wisata yang sebenarnya sangat bagus kualitasnya tetapi belum mendapat perhatian baik dari pemerintah, masyarakat lokal, maupun pihak industri sehingga potensi tersebut menjadi tidak punya nilai. Hal ini tentu menjadi salah satu hal yang sangat disayangkan karena seharusnya objek wisata yang berkualitas dan berpotensi untuk mendatangkan wisatawan baik domestik maupun mancanegara tetapi karena blum adanya tata kelola dan pengembangan yang baik hal tersebut terasa sia-sia.

Salah satu tempat yang sebenarnya punya potensi untuk menjadi suatu daya tarik wisata adalah Oemah Bamboo Merapi di Boyolali. Tempat ini sangat baik secara atraksi tetapi minimnya pengelolaan membuat keindahan Bukit ini belum mampu menjadi magnet yang dapat menarik minat pengunjung. Potensi yang ada di Oemah Bamboo Merapi ini sebenarnya bisa disejajarkan dengan objek-objek wisata di tempat-tempat lain di Jawa Tengah, seperti Solo, Daerah Istimewa Yogyakarta, maupun Semarang. Tetapi oleh karena kurangnya pengelolaan yang baik, Oemah Bamboo Merapi seakan jauh

berada di tempat-tempat lain di Jawa Tengah. Oemah Bamboo Merapi sebenarnya telah terkenal di media-media sosial tetapi hal tersebut belum cukup untuk membuat Boyolali secara umum, maupun Oemah Bamboon Merapi pada khususnya berkembang menjadi destinasi maupun objek wisata yang ramai oleh wisatawan. Oemah Bamboo Merapi punya keindahan alam dan beberapa spot foto yang sangat bagus dan eksotis. Tetapi yang namanya industri, pariwisata tidak hanya soal keindahan atau daya tarik saja tetapi perlu juga berbagai hal lain yang menjadi faktor pendukung agar objek yang eksotis dan indah tersebut tidak berjalan pincang.

Momen di tengah pandemi seperti ini sebenarnya menjadi momen yang pas untuk pengembangan objek-objek wisata agar lebih siap dan mampu memenuhi maupun menjawab kebutuhan wisatawan yang ingin berkunjung. Aktivitas kunjungan oleh para wisatawan yang masih sedikit dan belum seramai seperti saat-saat normal. Hal akan lebih mempermudah proses pengembangan yang ingin dilakuakn. Walaupun tergambar jelas bahwa pariwisata juga menjadi suatu sektor yang paling menderita akibat pandemi ini, tetapi tentu tetap ada hal yang bisa dilakukan untuk pengembangan-pengembangan yang kiranya diperlukan.

Namun, dalam mengembangkan suatu objek dan daya tarik wisata yang ada sangat penting untuk menentukan langkah-langkah maupun caranya yang kerap disebut strategi. Strategi merupakan tahap awal yang berperan sangat penting dan menjadi pedoman atau landasan pengembangan suatu objek wisata. Strategi yang tepat akan membuat pengembangan yang dilakukan dapat lebih baik dan tepat sasaran. Selain itu, peranan strategi dalam pengembangan

juga sebagai landasan agar pembangunan tersebut dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan juga mampu memberikan kenyamanan dan pengunjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana mengembangkan Oemah Bamboo Merapi pada masa pandemi covid-19
2. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan wisata Oemah Bamboo Merapi
3. Bagaimana dampak adanya pandemi Covid-19 bagi kunjungan wisata Oemah Bamboo Merapi

C. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan apa yang perumusan masalah yang telah penulis jelaskan dan rumuskan maka tujuan yang penulis ingin gapai dalam penelitian ini ialah menjelaskan rinci tentang strategi yang benar dan tepat untung mengembangkan Oemah Bamboo Merapi di Boyolali agar menjadi daya tarik wisata pada masa pandemi virus corona.
2. Melakukan survey untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan Wisata Oemah Bamboo Merapi
3. Mencari tahu dampak yang diakibatkan pandemic Covid-19 bagi wisata Oemah Bamboo Merapi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak :

1. Bagi penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori secara langsung di lapangan yang di dapatkan selama masa perkuliahan,
- b. Menambah wawasan penulis terkait dunia pariwisata serta dapat menjadi acuan kerja penulis pada masa depan,
- c. Menambah wawasan penulis terkait tantangan yang dihadapi oleh dunia pariwisata secara langsung melalui observasi di lapangan,
- d. Penulis dapat mengetahui perkembangan pariwisata Indonesia terutama dalam hal promosi pariwisata pada masa pandemi covid-19

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan yang baru kepada mahasiswa terkait dunia pariwisata,
- b. Dapat menjadi referensi belajar mahasiswa lainnya untuk perkuliahan,
- c. Memperluas eksistensi STIPRAM terkait dunia pariwisata dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turun langsung melihat perkembangan pariwisata yang ada di Indonesia pada masa pandemi.

3. Bagi Pengunjung

- a. Lebih mengenal objek daya tarik wisata yang akan dituju.
- b. Memberikan wawasan yang lebih luas terkait obyek daya tarik wisata Oemah Bamboo Merapi.
- c. Ikut serta dalam berpartisipasi menjaga, melestarikan Oemah Bamboo Merapi.

4. Bagi Masyarakat, Pemerintah, dan Pihak Swasta

- a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih menjaga Oemah Bamboo Merapi.
- b. Memberikan acuan/referensi untuk mengembangkan objek wisata Oemah Bamboo Merapi.
- c. Dapat menjadi saran atau masukan terkait pengembangan maupun pengelolaan Oemah Bamboo Merapi.
- d. Diharapkan adanya perhatian lebih yang diberikan oleh masyarakat, pemerintah dan pihak swasta yang terlibat terkait objek wisata Oemah Bamboo Merapi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan untuk kelancaran penulis dalam melakukan penelitian. Dalam sebuah ruang lingkup yang dilakukan, penulis akan memfokuskan upaya strategi pengembangan Oemah Bamboo Merapi pada masa pandemi virus corona, peran pengelola objek wisata serta upaya pemerintah dalam mengembangkan Oemah Bamboo Merapi menjadi Objek wisata di Boyolali.

F. Limitasi

Objek daya tarik wisata (ODTW) yang berada didalam kawasan wisata merupakan tema yang diambil oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan berfokus pada strategi yang tepat dalam pengembangan objek wisata Oemah Bamboo di Boyolali yang dapat dilakukan oleh pengelola tempat wisata dan pemerintah setempat pada masa pandemic

Covid-19 dengan judul penelitian “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA OEMAH BAMBOO MERAPI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BOYOLALI PADA MASA PANDEMI COVID-19”. Sebelum melakukan penelitian ini, penulis juga telah melakukan DCS (*Domestic Case Study*) dan FCS (*Foreign Case Study*). Pada jurnal DCS dan FCS, penulis mengambil tema yang linear yakni objek daya tarik wisata dengan judul DCS “*DAYA TARIK WISATA PANTAI PARANGTRITIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*” dan dengan judul FCS “*VIRTUAL TOUR SEBAGAI ALTERNATIF MENGENAL DAYA TARIK WISATA HANG TUAH MAUSOLEUM MELAKA MALAYSIA DAN HYDE PARK SYDNEY AUSTRALIA PADA MASA PANDEMI COVID-19*”. Dari judul tersebut, bisa dilihat jika adanya linearitas antara *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study* dan Artikel Ilmiah yang dibuat oleh penulis.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linearitas Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DATA

A. Metodologi Penelitian

B. Data Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisa data yang dilakukan penulis dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi penulis menyimpulkan bahwa Oemah Bamboo Merapi merupakan :

1. Oemah Bamboo Merapi mempunyai potensi yang sangat besar dengan ditawarkannya background atau pemandangan yang bisa dilihat oleh wisatawan saat berwisata di Oemah Bamboo Merapi, pemandangan yang bisa dilihat dari Oemah Bamboo Merapi yaitu Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan pepohonan yang masih asri.
2. Cara dan Upaya Strategi pengembangan Oemah Bamboo Merapi yang bisa digerakkan untuk tujuan pengembangan ialah melakukan sesuatu yang berkaitan dengan promosi dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk saat ini agar Oemah Bamboo Merapi dapat menarik wisatawan dengan lebih cepat, dengan itu tidak cukup dengan promosi melewati teknologi atau sosial media karena Oemah Bamboo Merapi memerlukan berbagai event seperti halnya diadakannya live music, edukasi dan sosialisasi agar wisatawan lebih tertarik untuk datang dan tidak bosan untuk berwisata di Oemah Bamboo Merapi.
3. Hasil dari sebuah penelitian yang penulis lakukan dan teliti adalah Oemah Bamboo Merapi memiliki daya tarik atau aspek yang akan menarik para wisatawan yang cukup besar, dengan menawarkan pemandangan alam yang sangat asri dan indahh jarang wisatawan bisa melihatnya yaitu

pemandangan Gunung Merapi dan Merbabu tidak lupa juga masih banyaknya pepohonan yang menjadi keunggulan tersendiri yang dimiliki Oemah Bamboo Merapi. Oemah Bamboo Merapi juga memiliki Kedai kopi yang bisa memikat wisatawan untuk beristirahat atau menikmati pemandangan lebih lama.

4. Oemah Bamboo Merapi dekat dengan jalur pendakian yang bisa mengundang wisatawan yang sedang mendaki gunung untuk singgah dan istirahat sejenak menikmati apa yang disediakan Oemah Bamboo Merapi.
5. adanya wabah corona yang mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan yang ada di Oemah Bamboo merapi bahkan sempat ditutup dikarenakan penyebaran wabah corona tersebut. Dampak dari wabah corona tersebut menyebar luas ke pedagang-pedagang yang berada di obyek wisata Oemah Bamboo dan berdampak sekali bagi masyarakat lokal yang mengandalkan penghasilan dari obyek wisata Oemah Bamboo.

B. Saran

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan di atas penulis mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam pengembangan Oemah Bamboo Merapi di Kabupaten :

1. Perbaiki jalan-jalan untuk menuju ke obyek wisata dan ditambahkan transportasi umum seperti ojek untuk memenuhi kebutuhan kunjungan wisatawan.
2. Tingkatkan fasilitas seperti Toilet dan fasilitas persinggahan serta selalu menjaga kebersihan area wisata.

3. Menambahkan atraksi wisata seperti Out bond, spot foto dengan aksesoris dan live musik agar ada suasana yang membuat wisata tertarik dan betah.
4. Cara Pengelolaan yang terstruktur dan tertata agar dapat optimal dalam mengelola Oemah Bamboo Merapi.
5. Melakukan Edukasi dan sosialisasi untuk memperbaiki hubungan antara SDM.
6. Menambahkan Edukasi dan Sosialisasi terhadap adanua Pandemi virus CoRona agar mengerti dan tidak takut untuk berwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Ferita Nelindya dan Nur Widiyanto. (2021). PANDEMI COVID-19 DAN ADAPTASI PELAKU PARIWISATA DI DATARAN TINGGI DIENG. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.
- Damiasih dan Sela Apriliyani Mahmudah. (2017). PELESTARIAN SENI TARI JATHILAN TURRANGGA BEKSO GUNA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI SLEMAN-YOGYAKARTA. *KEPARIWISATAN: Jurnal Ilmiah*.
- Endi, Ferhadius dan Danang Prasetyo. (2021). KEPUTUSAN WISATAWAN PRANCIS BERLIBUR KE BALI PADA ERA NEW NORMAL. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). TEKNIK ANALISIS SWOT. Anak Hebat Indonesia. Diakses pada <https://books.google.co.id/>
- Iskandar, Hari. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI PELAWAN TANJUNG BALAI KARIMUN SEBAGAI KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA BERKELANJUTAN. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.
- Jatingsih, I. D. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM AIR TERJUN BATU PELANGI DI KECAMATAN TORUE KABUPATEN PARIGI MOUTONG SULAWESI TENGAH. *Jurnal Pariwisata PaRAMA: Panorama, Recreation, Accomodation, Marchandise, Accessibility*. 1(1):41-50.
- Mustafa, Pinton Setya, dkk. 2020. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN OLAHRAGA*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Masjhoer, Jussac Maulana. 2017. KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA PANTAI PANGTRITIS KABUPATEN BANTUL. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*. 11(1):69-90.
- Nugraha, Bima Setya, dkk. (2017). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN POTENSI KAMPUNG WISATA LANGENASTRAN MENUJU SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.
- Prasetyo, Anjar dan Mohammad Arifin. 2018. PENGELOLAAN DESTINASI WISATA YANG BERKELANJUTAN DENGAN SISTEM INDIKATOR PARIWISATA. Jakarta. INDOCAMP.

- Rosana, Mira. 2018. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DI INDONESIA. *Jurnal KELOLA*. 1(1): 148-163.
- Sarosa, Samajai. 2021. *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*. Yogyakarta. Penerbit PT. Kanisius.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *PENELITIAN KUALITATIF*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*. Diakses pada <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/>
- Sugiarto, Eko. (2017). *DAYA TARIK DAN POTENSI DAYA TARIK KAWASAN CANDI SELOGRIYO*. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.
- Sugiarto, Eko. (2019). *IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN EKOWISATA GUNUNG API PURBA NGLANGGERAN, KECAMATAN PATUK, KABUPATEN GUNUNGKIDUL*. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*..
- Suwandojo, Dodik. (2020). *NASI BORANAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER LAMONGAN JAWA TIMUR*. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.
- Suwarti. (2017). *PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DESA WISATA KAMPUNG KEJI SEBAGAI ATRAKSI WISATA GUNA MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SEMARANG*. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.
- Sylvia, R. (2017). *ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN TUMPANG DUA DI KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 11(2):253-259.
- Triyono, Joko, dkk. (2018). *PENGARUH DAYA TARIK DAN PROMOSI WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG KOMPOENG WISATA DI DESA MELIKAN KABUPATEN KLATEN*. *KEPARIWISATAAN: Jurnal Ilmiah*.